

Kompos Sederhana: Mengubah Sampah Organik Jadi Pupuk

ProgramEdukasiPengelolaanSampah—KKN2026DesaMekarmulya,
Teluk Jambe Barat
Universitas Buana Perjuangan Karawang





Kenapa Harus Mengompos?

Volume Besar

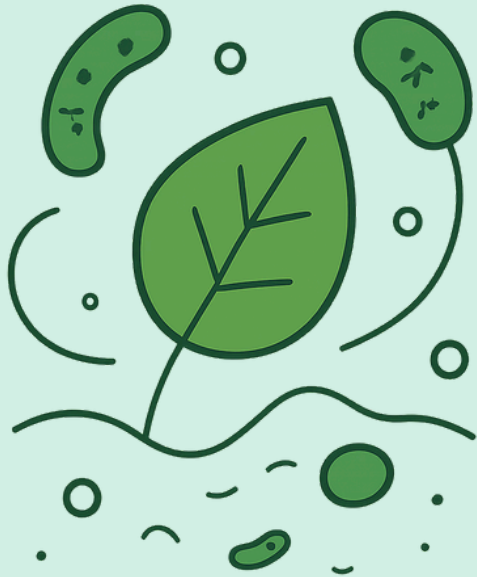
Sampah organik menyumbang porsi terbesar sampah rumah tangga .

Praktik Saat Ini

Sering dibakar atau dibuang sembarangan, menyebabkan polusi.

Nilai Guna

Dapat diolah jadi pupuk bernilai guna sesuai prinsip Reduce & Recycle.



Apa Itu Kompos?

Produk hasil penguraian bahan organik oleh mikroorganisme secara alami. Meniru siklus daun dan sisa tumbuhan di tanah, menghasilkan pupuk padat yang menyuburkan tanpa bahan kimia.



Bahan yang Bisa Dikompos

- Sisa sayur& buah, ampas kopi/teh, kulit telur
- Daun kering, rumput, ranting kecil
- Sisa nasi/makanan (sesekali, jumlah terbatas)
- Hindari daging, tulang, minyak, plastik

Bahan Hijau vs Bahan Coklat

Bahan Hijau

Sisa sayur/buah segar, sisa makanan — sumber nitrogen.

Bahan Coklat

Daun kering, ranting, kertas — sumber karbon.

Perbandingan Ideal

1 bagian hijau : 2–3 bagian coklat untuk kompos seimbang.

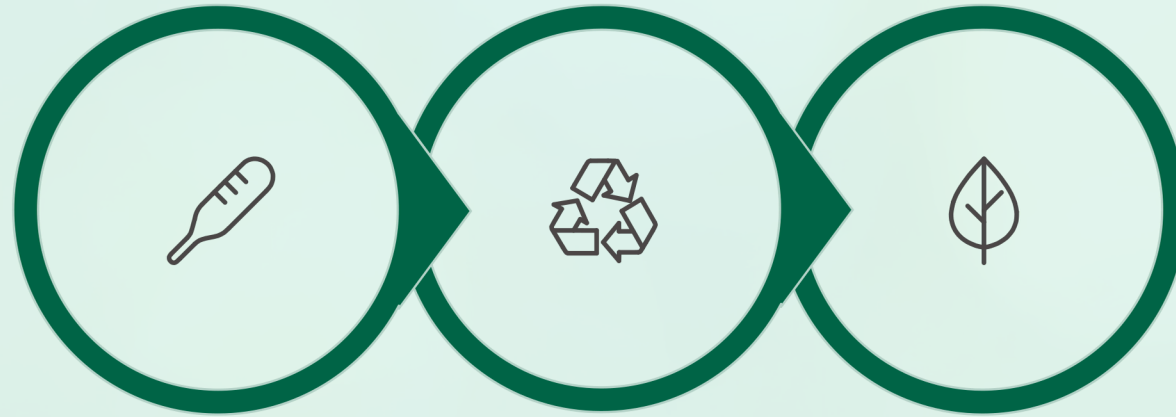


Cara Membuat Kompos Sederhana

Siapkan wadah atau lubang tanah dengan sirkulasi udara cukup.

- 1.
2. Susun berlapis: coklat → hijau → tanah, ulangi.
3. Atur kelembapan seperti spons basah; jangan kering atau becek.
4. Aduk/balik setiap beberapa hari agar oksigen merata.





**Week 1:
Heating**

**Weeks 2–4:
Breakdown**

**Weeks 3–6:
Mature**

Perkiraan waktu 3–6 minggu. Tanda matang: warna coklat kehitaman, tekstur gembur, tanpa bau busuk.



Manfaat untuk Pertanian & Kebun

- Menyuburkan tanah dengan pupuk kimia.
- Memperbaiki struktur tanah — lebih gembur & menyerap air.
- Hemat biaya pembelian pupuk bagi warga.
- Cocok untuk kebun rumah, pekarangan, dan lahan pertanian.



Manfaat untuk Lingkungan



Mengurangi Sampah

Menekan volume sampah organik yang menumpuk atau dibakar.



Kurangi Emisi

Meminimalkan polusi udara akibat pembakaran sampah.



Dukung Siklus Alami

Mendorong pengelolaan bahan kimia, desa lebih bersih.

Yuk, Mulai Mengompos dari Rumah

1

Pisahkan dari Dapur

Jangan campur sampah organik dengan anorganik sejak awal.

2

Mulai Skala Kecil

Gunakan wadah atau lubang sederhana untuk mencoba.

3

Manfaatkan Hasilnya

Gunakan kompos untuk tanaman rumah atau pekarangan.

❑ Satu tumpukan kompos adalah langkah nyata menuju desa lebih hijau.

